

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

Metodologi adalah langkah-langkah sistematis untuk memperoleh ilmu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan karena ingin mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai anti korupsi di sekolah yang bisa dirangkai dengan kata-kata tertulis maupun lisan. Bogdan Tylor(Moleong,2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan di amati.

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah merupakan metode penelitian kualitatif, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Sugiyono (2016:3) mengemukakan bahwa “Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian dalam mencapai tujuan. Secara umum metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Mengutip pendapat Afifuddin (2009:57) yang menyatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Metode penelitian dipertegas lagi oleh Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong (2004:3) mendefinisikan “metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sedangkan Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito dan Setiawan, 2018:7).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memaparkan atau menggambarkan suatu peristiwa yang sesuai dengan kondisi yang ada. Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini, yaitu bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Menurut Subana (2009: 89) bahwa penelitian deskriptif menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi berlangsung dan menyajikan apa adanya. Sedangkan menurut Sugiyono ( 2005 : 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode deksritif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau menganalisa keadaan lapangan secara apa adanya pada saat penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang “Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngabang.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Menurut Nasution ( 2003 : 43 ) bahwa lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur yakni, tempat, pelaku, dan kegiatan, lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngabang. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan jadwal penelitian dan menyesuaikan dengan hasil seminar proposal dan tempat yang digunakan

dalam penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

### **C. Latar Penelitian**

#### **1. Subjek**

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan subjek penelitian, terdapat beberapa kriteria yang umumnya digunakan, yakni “latar (*setting*), para pelaku (*actors*), peristiwa- peristiwa (*events*) dan proses (*process*). (Miles dan Huberman, 2007). Latar, adalah situasi dan tempat berlangsungnya proses pengumpulan data, yakni lingkungan SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak, yang dimaksud adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Ngabang. Peristiwa, yang dimaksud adalah hal- hal yang berkaitan dengan sikap antikorupsi siswa dalam pembelajaran di lingkungan SMA Negeri 1 Ngabang. Proses, yang dimaksud adalah wawancara penulis dengan subjek penelitian yang berkenaan dengan pendapat dan pandangannya terhadap fokus masalah dalam penelitian ini.

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subyek yang diteliti adalah siswa SMA Negeri 1 Ngabang, dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data-data dari sumber selain yang telah ditetapkan diatas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

#### **1. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam suatu

penelitian teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Menurut Zuldafrial (2012: 38) menyatakan, bahwa ada 6 macam teknik penelitian sebagai alat pengumpulan data yaitu :

1. Teknik observasi langsung
2. Teknik observasi tidak langsung
3. Teknik komunikasi langsung
4. Teknik komunikasi tidak langsung
5. Teknik studi dokumenter
6. Teknik pengukuran

Berdasarkan keenam teknik yang dikemukakan tersebut, maka penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah observasi dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa. Dalam hal ini, observer berada bersama objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa atau objek yang akan diteliti.

Beberapa pendapat mengenai teknik pengumpulan data, menurut Nawawi (2012: 100) “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang terjadi”. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012: 39) menyebutkan “Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa instrumen penelitian yang sudah dirancang”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah pengamatan langsung kelapangan dengan terfokus pada subjek/objek yang akan diteliti. Pengamatan ini dilakukan

langsung terhadap guru dalam proses pembelajaran di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang, berupa pedoman observasi.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka dengan responden. Sejalan dengan itu Zulfadrial (2009: 32) mengemukakan bahwa “ Suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan responden.

Paparan diatas dapat dipahami bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara kepada sumber data. Beni Ahmad Saebani (1998:190) mengatakan “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu”.

c. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Nawawi (2012:100) “Teknik adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti, baik sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain sebagainya. Menurut Zulfadrial (2012:39) menyebutkan “Teknik studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumenter adalah cara memperoleh data dengan mengumpulkan berkas-berkas atau arsip sekolah dalam penelitian.

## 2. Alat Pengumpul Data

Penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitiannya. Maka dari itu instrument yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

### a. Panduan Observasi

Panduan observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011:92). Penelitian observasi ini diarahkan untuk mengamati perilaku dan guru ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu juga di arahkan pada intraksi siswa dan guru di lingkungan sekolah.

### b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara (*interview*) adalah dialog antara dua pihak dimana pihak yang disebut pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kepada pihak yang disebut narasumber (*interviewee*) dengan tujuan mendapatkan data atau informasi.

Panduan wawancara di perlukan untuk memberikan arah yang jelas tentang hal – hal yang akan ditanyakan kepada nara sumber. Zuldafrial (2008 :82) mengatakan bahwa : wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan di lakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dan pihak wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. adapun yang akan di wawancari yaitu: Kepala sekolah/Wakil kepala sekolah bagian kurikulum ,Guru mata pelajaran,dan siswa.

Penelitian ini alat pengumpulan data berupa buku catatan, audio recorder, camera, dan susunan daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk menanyakan langsung kepada sumber data mengenai

peristiwa, gejala atau situasi yang akan diteliti di SMA Negeri 1 Ngabang.

#### c. Panduan Dokumentasi

Darmadi (2014 :292) sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, cendaramata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang pada peneliti untuk melakukan hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahasa dokumentasi terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian ,memorial, kliping, dokumen pemerintah dan swasta, sata di server dan flasdisk, data tersimpan di website.

Scott mengemukakan dalam ( Martono 2016 :80 ) dokumen adalah benda atau objek yang memiliki karakteristik berupa teks tertulis. Menurut Musfiqon (2010:131) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan alat pengumpulan data untuk studi dokumentasi.

Panduan dokumentasi yang digunakan adalah kumpulan dari dokumen-dokumen daftar siswa yang terlambat kesekolah, gambar atau foto murid yang terlambat saat diberikan sanksi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngabang.

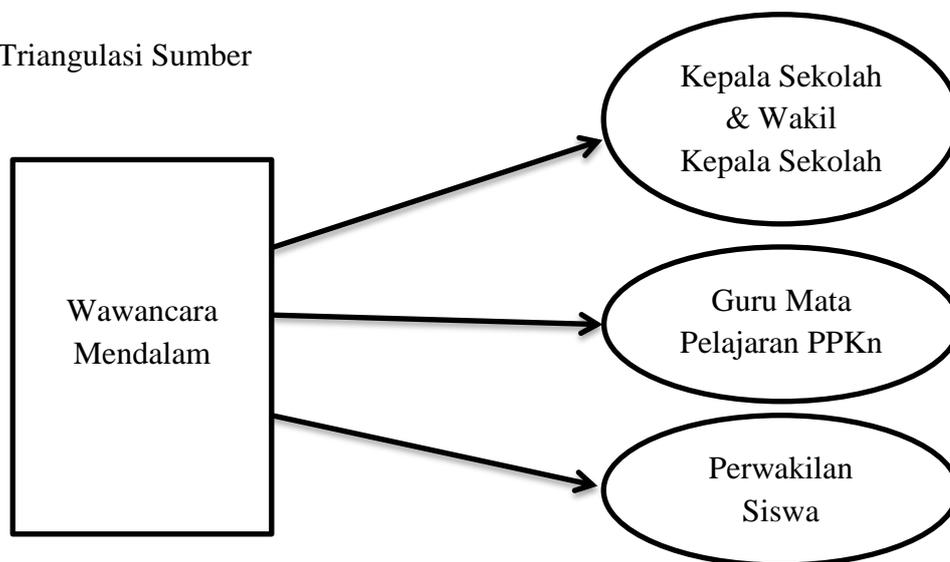
### 3. Teknik Validitas Data

#### a. Triangulasi

Triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi lapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data. Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono, 2012:273) mengemukakan bahwa Triangulasi dalam pengujian ini diartikan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Agar mendapatkan triangulasi sumber, triangulasi teknik

pengumpulan data, dan waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

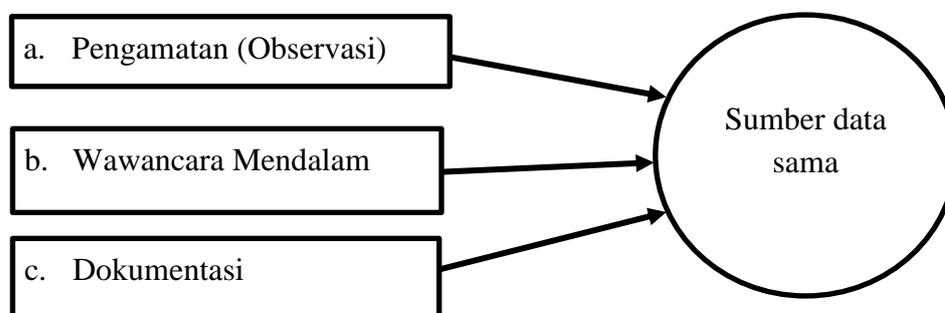
### 1. Triangulasi Sumber



**Gambar : 3.1 Triangulasi Sumber (Sugiyono 2018:126)**

Menurut Sugiyono (2012:273) triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-benda dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh dari responden yang telah diteliti.

### 2. Triangulasi Teknik



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik (Sugiyono 2018:126)**

Menurut Sugiyono (2012:273) mengungkapkan bahwa triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang berbeda-beda dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data dapat diperoleh dengan cara wawancara, setelah itu dicek dengan observasi, dokumentasi.

Demikian dapat disimpulkan bahwa dalam ketiga teknik pengujian kredibilitas data dapat menghasilkan data yang sama sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Namun data yang diperoleh berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang diperoleh benar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tujuan dari triangulasi data yaitu untuk mengecek kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang telah diperoleh dari sumber lain. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2011:245), menyatakan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Pada tahap ini analisis data yang sudah tersedia dari sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dan sebagainya. Setelah data dapat dikumpulkan oleh peneliti maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah ada dengan dukungan teori-teori yang sudah ada, sehingga dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian.

Demikian, Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis dalam teknik analisis data terdapat beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

a. Reduksi Data

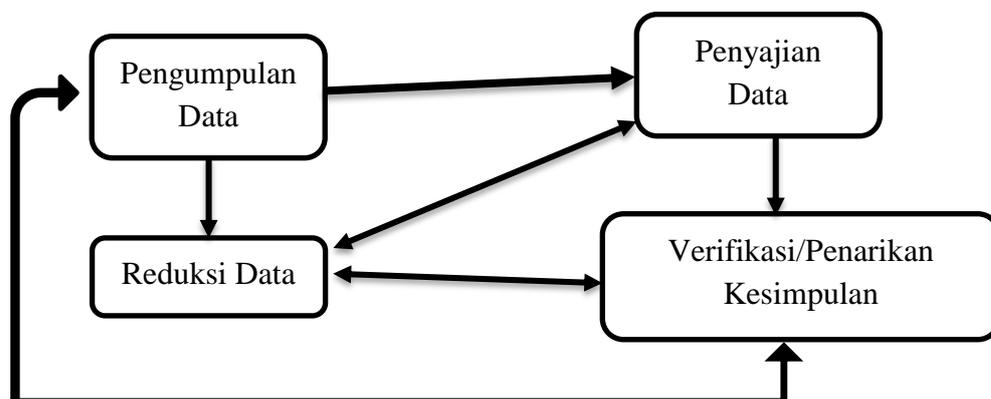
Mereduksi adalah merangkum dan memilih hal yang penting, dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas. Reduksi adalah bagian dari analisis.

b. Penyajian data

Peneliti menyajikan data yang sudah mendapatkan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, memudahkan peneliti untuk mengambil tindakan berdasarkan informasi yang telah didapat. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pitigram, dan sejenisnya,(Sugiyono2012:249).

c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Setelah penyajian data selesai selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan untuk dapat mengetahui masalah yang telah dilakukan dalam penelitian. Verifikasi dan kesimpulan dapat diartikan sebagai penarikan arti dari data yang berhasil dikumpulkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Banyak strategi yang dilakukan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan secara luas atau khusus, pencatatan-pencatatan pola-pola dan tema, pengelompokkan, penggunaan-penggunaan metamor untuk teknik penegasan seperti triangulasi, pencarian kasus negative, pengadaan tindak lanjut, hal-hal diluar dugaan serta pemeriksaan hasil-hasil dengan informan-informan. (Harun Al-Rasyid,2000:71). Dari penjelasan diatas, maka proses verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data temuan peneliti diperoleh.



**Gambar 3.3**

**Komponen Analisis Data Milles dan Hubermen (1992:20)**

## F. Renacana Jadwal Penelitian

Proses penelitian ini di mulai dari pengajuan judul hingga ujian skripsi secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian Tahun 2023**

No	Kegiatan	Bulan																					
		Juli			Januari			Maret			Mei			Juli			November						
1	Pengajuan Outline	■	■	■																			
2	Konsultasi Bagian I dan II				■	■	■	■															
3	Seminar Desain Penelitian							■	■	■	■												
4	Perbaikan Desain Penelitian											■	■	■	■								
5	Pelaksanaan Penelitian														■	■	■	■					
6	Pengolahan Data Hasil Penelitian																■	■					
7	Konsultasi Bab I s/d Bab V																	■	■	■			
8	Ujian Skripsi																						■

Berdasarkan jadwal diatas, maka deskripsi jadwal penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut. Pertama, pengajuan outline peneliti dilakukan pada bulan Juli 2022 minggu pertama sampai minggu ketiga. Kedua, konsultasi desain penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023. Ketiga, seminar desain penelitian pada bulan Maret 2023. Keempat, Perbaikan desain penelitian dilakukan pada bulan mei sampai juni 2023. Kelima, pelaksanaan penelitian pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Keenam, pengolahan data, penulisan skripsi, konsultasi skripsi dilakukan pada bulan Juli sampai dengan November 2023. Kedelapan Pelaksanaan ujian skripsi dilakukan pada bulan November 2023.